

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan secara empiris pengaruh implementasi prinsip-prinsip *good governance*, komitmen organisasi, motivasi kerja dan *internal control* terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan 17 sampel SKPD Kota Bandar Lampung dalam bentuk Dinas yang masih aktif beroperasi sampai dengan akhir tahun 2016 dengan jumlah responden sebanyak 73 orang. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah.
- Variabel *Internal control* berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah
- Variabel implementasi prinsip-prinsip *good governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah.
- Variabel motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu untuk direvisi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat dari para aparatur pemerintah terhadap kinerjanya.
2. Kuesioner penelitian didistribusikan hanya pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dalam bentuk Dinas yang ada di Kota Bandar Lampung.

3. Tidak dilakukannya metode wawancara dalam penelitian, mengingat kesibukan dari pihak dinas sendiri, dan responden meminta agar kuesioner ditinggalkan, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan jawaban responden. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan oleh responden belum tentu menggambarkan keadaan sebenarnya.

5.3 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

- a. Penelitian selanjutnya dapat disertai dengan metode wawancara atau tatap muka langsung kepada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuesioner.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja aparatur pemerintah daerah hanya bisa dijelaskan sebesar 44,3% oleh keempat variabel. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja aparatur, misalnya gaya kepemimpinan (Winiawati, 2015) Disiplin Kerja (Arofah, 2015) dan sebagainya.
- c. Ruang lingkup untuk penelitian selanjutnya sebaiknya diperluas agar bisa mendapatkan perbandingan hasil penelitian. Misalnya penelitian dilakukan pada pemerintah provinsi.